

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. (Nasution 2009) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam gaya penulisan deskriptif, penulis menerangkan suatu masalah atau gejala dengan memberikan deskripsi secara kasat mata atau deskripsi fisik tanpa mencari hubungan sebab akibat antara hal-hal yang digambarkan (Sarwono 2010).

Desain Penelitian Tesis ini menggunakan konsep penelitian Deskriptif, pendekatan kuantitatif, dengan pengolahan data menggunakan SPSS 25. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara online menggunakan *Google Form*. *Google Form* di gunakan sebagai media bahan penelitian yang mencakup pertanyaan mengenai seputar penelitian dan dapat di akses siswa secara online melalui android maupun laptop.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan sesuatu jawaban terhadap satu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif ciri-ciri penelitian deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah /kejadian yang aktual dan berarti.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan sebab akibat (Yusuf 2014)

Penelitian ini juga menyebarkan *survei* untuk menggali informasi dari para responden, yaitu siswa/I SMK N 9 Bandung jurusan Tata Boga. Prosedur penelitiannya terdiri dari:

- 1) persiapan dan kajian literatur,
- 2) mengembangkan instrumen penelitian,
- 3) penyebaran dan pengumpulan angket, dan
- 4) melakukan kajian dan analisis data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh - tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMK N 9 Bandung, yang duduk dibangku sekolah kelas 2 dan 3 peminatan Tata Boga .

2. Sampel

Sampel adalah suatu proporsi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisa. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pengambilan sampel yang sangat baik, sehingga data yang diperoleh merupakan representatif data dari populasi yang ada. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling yaitu salah satu teknik pemilihan sampel di mana seluruh individu dipilih sebagai anggota sampel.

Total keseluruhan sampel yang didapat yaitu 120 orang dari total responden peminatan kelas 2 dan kelas 3, yaitu 412 orang. Hal ini berarti sample sebanyak 34,33%, berdasarkan pendapat (Amirul Hadi dan Haryono, 1998) yang mengatakan bahwa: “ Kalau populasinya sedikit, lebih baik semua dijadikan total sampel agar betul-betul representatif. Namun bila populasinya cukup banyak, agar mempermudah dapat pula dengan mengambil 50%, 25% atau minimal 10% dari populasi”. Data responden siswa terhadap media Edu-Makugiz dilaksanakan menggunakan *Google Form*, diperoleh dengan memberikan angket kepada responden dengan menggunakan layanan interaktif berbasis aplikasi *group Whatsapp*. Penyebaran kuisisioner dimulai pada tanggal 16 November sampai dengan 7 Desember 2020, dengan harapan cukup banyak responden dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh anggota populasi akan diambil sebagai responden (sensus).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen angket yang digunakan haruslah *valid* dan *reliabel* sebab benarnya data yang diambil melalui instrumen menentukan kualitas suatu penelitian. Peneliti melakukan uji validitas dengan cara *Expert Judgement*. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada dosen pembimbing.

Instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu:

1. Lembar angket (*kuesioner*) menggunakan *google forms*

Penelitian ini adalah metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang penggunaan Aplikasi Edu-Makugiz oleh siswa, mengenai pemahaman makanan khas Jawa Barat.

Angket ini berisi pernyataan mengenai penggunaan aplikasi Edu-Makugiz, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan menghitung setiap item menggunakan gradasi skor (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju).

D. Prosedur Penelitian

Hasil evaluasi analisis data, untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang pemahaman mengenai penggunaan Aplikasi Edu-Makugiz oleh siswa, membantu kemudahan informasi mengenai makanan khas Jawa Barat serta melihat aspek kegunaan (*usability*) pada media pembelajaran tersebut. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data.

1. Persiapan Penelitian

a. Pengajuan proposal

Proposal diajukan dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia, bertempat di Pascasarjana, Lantai 4. Pengajuan proposal dilaksanakan pada akhir bulan januari 2020.

b. Mengurus perizinan penelitian

Setelah mendapat persetujuan pembimbing, peneliti mengurus perizinan pengambilan data di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bandung. Tahap pertama yang dilakukan peneliti, yaitu membuat surat izin penelitian melalui website siak.upi.edu. Setelah sehari kemudian, surat izin penelitian di acc pihak kampus, peneliti langsung membawa surat izin penelitian ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Kota Bandung pada tanggal 14 Agustus 2020. Peneliti menemui Ketua Program Studi PKK, kemudian di pertemukan kepada ketua jurusan Tata Boga ibu Niknik. Peneliti meminta nomor telepon setiap ketua kelas 2 dan 3 siswa/I peminatan Tata Boga, kemudian peneliti membuat *group* whatsapp pertingkatan kelas setiap ketua kelas untuk membantu mengkoordinir temannya mengisi instrumen peneliti.

c. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang sudah disetujui oleh pembimbing, peneliti olah dalam bentuk *website google form*. Instrumen pertanyaan berbentuk *Google Form* disebarkan kepada siswa/I SMK N 9 Bandung jurusan Tata Boga yang duduk dibangku sekolah kelas 2 dan 3 peminatan Tata Boga. Intumen pertanyaan terdiri dari 25 pertanyaan (terdiri dari 5 variabel), dengan total keseluruhan responden yang didapat yaitu 120 orang.

d. Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrumen pun dilakukan meakukan koordinir pada *group* ketua kelas Tata Boga tingkatan kelas 2 dan kelas 3.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Penyebaran angket. Peneliti mempersiapkan kuesioner penelitian dalam bentuk *google forms* yang diberikan pada peserta didik yang duduk dibangku kelas 2 dan 3 peminatan Tata Boga untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka mengenai internet serta penggunaan dalam menggunakan Aplikasi Edu-Makugiz ini sebagai media

pembelajaran. Selain itu kuesioner yang disusun sesuai dengan kontruksi dan indikator yang peneliti tulis di latar belakang.

3. Pengolahan data

Setelah seluruh data di dapatkan selanjutnya lakukan pengolahan data dan analisis data sehingga memberikan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengolahan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner online dari *google forms* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* yakni skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi penggunaan sistem teknologi informasi (Budiaji, 2013).

Jawaban setiap instrumen item mempunyai macam-macam jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Angket

Jawaban Pertanyaan	Skor item pertanyaan
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Kuesioner ini menggunakan 5 poin skala likert. Skala likert merupakan salah satu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Pertanyaan mengenai persepsi penerimaan Aplikasi Edu-Makugiz adalah pertanyaan yang bersifat tertutup. Responden diminta untuk memberikan penilaian “sangat tidak setuju”, “Tidak setuju”, “Ragu-ragu”, “Setuju”, dan “Sangat setuju”.